

ABSTRAK

Kasus kebakaran banyak terjadi di area industri yang aktivitas pekerjaannya berkaitan dengan panas, salah satunya PT Bangun Sarana Baja yang sebagian besar aktivitas pekerjaannya berhubungan dengan panas beresiko terjadi kebakaran. Karena itu, proteksi kebakaran dibutuhkan untuk mengurangi risiko bahaya kebakaran, salah satunya adalah APAR. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan pemasangan dan pemeliharaan APAR PT Bangun Sarana Baja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pemasangan dan pemeliharaan APAR di area PT Bangun Sarana Baja. Subjek pada penelitian ini adalah 10 personil HSE dan 77 unit APAR. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Agustus 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bangun Sarana Baja telah memiliki kebijakan terkait dengan pemasangan dan pemeliharaan APAR, namun masih terdapat ketidaksesuaian pemasangan APAR menurut Permenakertrans RI No. PER.04/MEN/1980 sebesar 91%. Pemeliharaan APAR yang dilakukan oleh personil HSE dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, hal tersebut sudah sesuai dengan syarat yang berlaku.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah PT Bangun Sarana Baja telah memiliki kebijakan terkait dengan pemasangan dan pemeliharaan APAR. Terdapat 5 kriteria yang belum sesuai yaitu peletakan, kondisi fisik, tinggi pemasangan, tinggi tanda pemasangan dan ukuran tanda pemasangan APAR. Sedangkan terdapat 3 kriteria yang telah sesuai yaitu jenis, warna dan pemeliharaan APAR. Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah memperbaiki kriteria yang tidak sesuai dengan Permenakertrans RI No. PER.04/MEN/1980.

Kata kunci : Pemasangan, Pemeliharaan, APAR